

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan sepuluh hal pokok, yaitu: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Identifikasi Masalah, (3) Pembatasan Masalah, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan Pengembangan, (6) Manfaat Penelitian, (7) Spesifikasi Produk Yang Diharapkan, (8) Pentingnya Pengembangan, (9) Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan dan (10) Definisi Istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kesadaran serta upaya masyarakat untuk mencerdaskan dunia pendidikan dalam menyongsong generasi penerus bangsa di Negara ini, telah dilakukan banyak cara agar setiap generasi menjadi dasar serta pedoman sebagai penerus yang berpegangan teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan adalah rencana sadar untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran yang nantinya dapat sebagai pijakan untuk mengembangkan dan mengaktifkan bakat atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik dalam hal merubah perilaku dan kualitas manusia untuk menjadi lebih baik lagi bagi masyarakat bangsa dan Negara (UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003). Acuan pendidikan setiap tahun terus berubah – ubah mengikuti zaman oleh pemerintah. Banyak upaya yang diterapkan untuk meningkatkan serta memajukan dunia pendidikan oleh pemerintah yang diatur dalam kurikulum tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan dan mencakup beberapa aspek yang meliputi pengetahuan, keterampilan perilaku dan sikap yang

nantinya akan dipupuk serta dibina agar lebih dikembangkan dalam hal akademik dan non akademik dalam bentuk proses pembelajaran. Muatan pelajaran yang sebelumnya berbeda-beda dan sekarang menjadi kesatuan yaitu tema seperti IPS.

IPS Merupakan suatu muatan pembelajaran yang mencakup kehidupan sosial, yang biasa diperkenalkan dari jenjang sekolah dasar awal sampai di dunia pendidikan perguruan tinggi, pada pembelajaran ini menekankan pada pengetahuan, pembinaan, penerapan dan nilai – nilai yang terdapat dalam pembelajaran IPS seperti peduli pada sesama saling tolong menolong serta rasa tanggung jawab dan tenggang rasa yang dapat memupuk serta menjadi acuan siswa untuk meningkatkan jiwa sosialnya dalam lingkungan sekolah maupun di rumah.

Adapun tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas, (2008:2) adalah sebagai berikut. (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya; (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPS, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam; (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPS sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Menurut AECT (dalam Arsyad 2009:3), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Penggunaan media yang tepat mampu menyampaikan informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan. Johari (dalam Mahmudah dan Yudha, 2013) berpendapat bahwa media pembelajaran sangat baik manfaatnya untuk siswa karena menambah pengetahuan serta dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Dalam proses pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilaksanakan kurang lebih 8 minggu di salah satu sekolah dasar di Denpasar banyak menemui siswa yang kurang semangat untuk melakukan pembelajaran dikarenakan timbul rasa jenuh dan bosan pada siswa yang menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif. Banyak cara yang bisa diterapkan untuk mengatasi kejenuhan dan rasa bosan oleh siswa yang ada pada pembelajaran oleh guru yang salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan daya Tarik untuk siswa belajar agar lebih bersemangat seperti Video Animasi.

Video animasi adalah media alat bantu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran oleh tenaga pendidik yang nantinya diharapkan dapat mengatasi rasa jenuh dan bosan pada peserta didik yang dimana berisikan tentang animasi serta keanekaragaman budaya yang membantu motivasi siswa untuk belajar. video animasi dirancang dan dibuat oleh guru semenarik mungkin untuk membangkitkan semangat belajar siswa yang mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan dibarengi pemahaman berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha berpikir,berkata dan berbuat baik.

Tri Kaya Parisudha bisa diartikan dengan bagaimana cara berpikir yang baik maka akan timbul perkataan yang baik sehingga tewujudnya perbuatan yang baik. Menurut Sukartha, dkk (2004:62) yang dapat dikolaborasikan dengan keanekaragaman budaya suku bangsa pada materi tema 7 pembelajaran 1

Dengan berdasarkan uraian tersebut maka diterapkan penelitian pengembangan menggunakan Video Animasi untuk pembelajaran IPS yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Dalam Muatan Materi Keanekaragaman Budaya Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah–masalah yang akan di ajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1 Proses pembelajaran online selama pandemic *covid-19* mengharuskan siswa dan guru melakukan proses pembelajaran secara daring. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang dieksplorasi oleh guru, berdampak pada menurunnya tingkat pemahaman siswa akan materi yang dibahas
- 1.2.2 Pemanfaatan metode pembelajaran konvensional atau ceramah selama pembelajaran daring membuat siswa menjadi cepat bosan dan enggan untuk memperhatikan penjelasan dari guru
- 1.2.3 Pembelajaran di kelas cenderung hanya berpatokan pada buku ajar yang didapatkan dari sekolah khususnya pada pelajaran tematik muatan IPS, serta kurangnya waktu yang dimiliki guru dalam mengembangkan suatu media pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang di identifikasikan oleh penulis, maka permasalahan dapat dipersempit dan difokuskan pada masalah Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha. Penggunaan Video ini sebagai sarana pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa saat belajar pada pembelajaran IPS khususnya kelas IV di SD Nomor 3 Abiansemal. Pada produk ini dilakukan uji validitas pengembangan produk yang meliputi uji dari para ahli (ahli isi, ahli media, dan ahli desain instruksional), uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil. Pada masa pandemic *Covid-19* sangat sulit menjangkau siswa dalam jumlah besar, sehingga uji efektivitas tidak memungkinkan untuk dilakukan. Selain itu untuk implementasi produk dilapangan secara langsung tidak dapat dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana Rancang Bangun Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Dalam Muatan Materi Keanekaragaman Budaya Pembelajaran IPS Kelas IV SD?
- 1.4.2 Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Dalam Muatan Materi Keanekaragaman budaya Pembelajaran IPS Kelas IV SD menurut review para ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini untuk

- 1.5.1 Untuk mengetahui Rancang Bangun Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Dalam Muatan Materi Keanekaragaman Budaya Pembelajaran IPS Kelas IV SD
- 1.5.2 Untuk mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Dalam Muatan Materi Keanekaragaman budaya Pembelajaran IPS Kelas IV SD

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini yaitu:

a. Manfaat teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar khususnya dalam penyampaian materi keragaman budaya pada muatan pelajaran IPS kelas IV di SD No. 3 Abiansemal.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengoptimalkan pemahaman materi keragaman budaya dengan bantuan media Video berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha. Manfaat lainnya bagi siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi serta dapat menghubungkan pemahaman pada Video dengan kehidupan

sehari-hari sehingga siswa mampu menerapkan pendidikan karakter yang terdapat dalam media Video Animasi.

2) Bagi Guru

Hasil Pengembangan Video Animasi ini dapat menjadi masukan positif serta dapat menumbuhkan wawasan bagi guru mengenai penggunaan media video berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha pada materi keragaman budaya pelajaran IPS.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari Pengembangan ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik kedepannya serta memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik lagi.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari Pengembangan ini diharapkan dapat memotivasi dan menjadi acuan untuk mengembangkan media video sejenis bagi peneliti lainnya, serta meningkatkan kualitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran dengan Video Animasi yang dipadukan dengan pendidikan karakter Tri Kaya Parisudha yang dapat meningkatkan kualitas kepribadian sikap maupun perilaku siswa.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan berupa Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Dalam

Muatan Materi Keanekaragaman Budaya Pembelajaran IPS Kelas IV SD. Video animasi ini bermanfaat untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar serta mengatasi kejenuhan serta kebosanan siswa saat proses pembelajaran. Adapun Spesifikasi dari video animasi ini yaitu,:

- 1.7.1 Produk ini berupa pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPS Kelas IV SD
- 1.7.2 Produk ini menyajikan pembelajaran IPS yang mengambil materi keanekaragaman budaya (suku bangsa) serta menambahkan animasi bergerak didalamnya
- 1.7.3 Durasi dari produk ini tidak lebih dari 7 menit dikarenakan menghindari rasa jenuh dan bosan dari siswa

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan terlebih dahulu yang saat ini kondisi di sekolah dasar banyak yang melakukan pembelajaran daring akibat dari Covid-19. Dari pembelajaran daring akibat Covid-19, banyak memunculkan atau mengakibatkan siswa malas atau enggan untuk belajar secara efektif yang banyak pula terganggu oleh koneksi internet dan pendapatan ekonomi keluarga yang menurun yang mengakibatkan siswa lebih banyak membantu orangtuanya bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan di SD No 3 Abiansemal, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS tingkat penggunaan media masih rendah. Media yang biasa digunakan masih belum dapat mengatasi rasa jenuh dan bosan siswa saat proses pembelajaran, maka dari itu media video animasi perlu

diterapkan untuk mengatasi rasa jenuh serta bosan yang dimiliki oleh siswa dan membantu keefektifan proses pembelajaran agar lebih bervariasi.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pada penelitian pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal tri kaya parisudha ini yaitu,

- 1.9.1 Media video animasi dapat menimbulkan minat dan motivasi siswa untuk memahami materi pembelajaran IPS yang nantinya dibarengi dengan animasi untuk memperjelas arti dan penyampaian materi oleh guru saat pembelajaran
- 1.9.2 Media video animasi dapat mengatasi rasa jenuh dan bosan pada siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat memudahkan guru kelas IV pembelajaran menyampaikan dan memperjelas materi yang akan diajarkan
- 1.9.3 Media video animasi dapat menjadi alternative bagi guru dan tenaga pendidik untuk lebih mudah menyampaikan materi ajar agar pembelajaran lebih efektif dan inovatif

1.10 Definisi Istilah

Untuk mengatasi kesalah pahaman terhadap istilah – istilah serta kata kunci yang ada pada penelitian ini, maka dirasa perlu memberikan batasan – batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut

- a. Penelitian pengembangan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan produk yang ingin diteliti yang nantinya akan diuji cobakan pada siswa dan tidak diujikan pada teori yang nantinya produk yang dihasilkan dapat

dimanfaatkan dan digunakan untuk alat bantu mengajar oleh guru di sekolah dasar

- b. Video Animasi merupakan sebuah alat bantu yang bisa digunakan oleh guru dan tenaga pendidik untuk memperjelas materi yang akan disampaikan, yang nantinya dapat menumbuhkan motivasi dari siswa yang dapat menyebabkan pembelajaran menjadi lebih efektif
- c. Tri Kaya Parisudha diartikan sebagai berpikir yang baik, berkata yang baik dan berbuat baik. Tri Kaya Parisudha berasal dari kata “Tri” yang berarti tiga “Kaya” berarti perilaku atau perbuatan dan “Parisudha” yang berarti baik, bersih, suci atau disucikan. Dengan demikian Tri Kaya Parisudha berarti tiga perilaku manusia dalam bentuk pikiran, perkataan dan perbuatan yang harus disucikan (Mudera cs., 1992 : 65)

